

**USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA  
SEBAGAI SEORANG IBU DALAM NOVEL *THE ICE IS SINGING* KARYA  
JANE ROGERS**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

**MARYATI**

**NIM: 00130005**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2004**

**USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA  
SEBAGAI SEORANG IBU DALAM NOVEL *THE ICE IS SINGING* KARYA  
JANE ROGERS**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra**



**Oleh:**

**MARYATI**

**NIM: 00130005**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2004**

Skripsi yang berjudul:

**USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA  
SEBAGAI SEORANG IBU DALAM NOVEL *THE ICE IS SINGING* KARYA  
JANE ROGERS**

Oleh:

**Maryati**

**NIM: 00130005**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Pembimbing I

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Pembimbing II

(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA.)

Skripsi Sarjana berjudul:

**USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA  
SEBAGAI SEORANG IBU DALAM NOVEL *THE ICE IS SINGING* KARYA  
JANE ROGERS**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 19 Juli 2004 di hadapan  
panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra:

Pembimbing I/ Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Ketua Panitia/ Penguji

(Dra. Irna Nirwani Dj., M. Hum.)

Pembimbing II/ Penguji

(Drs. Rusydi M. Yusuf, M. Si.)

Sekretaris Panitia/ Penguji

(Drs. Faldy Rasyide)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA.)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

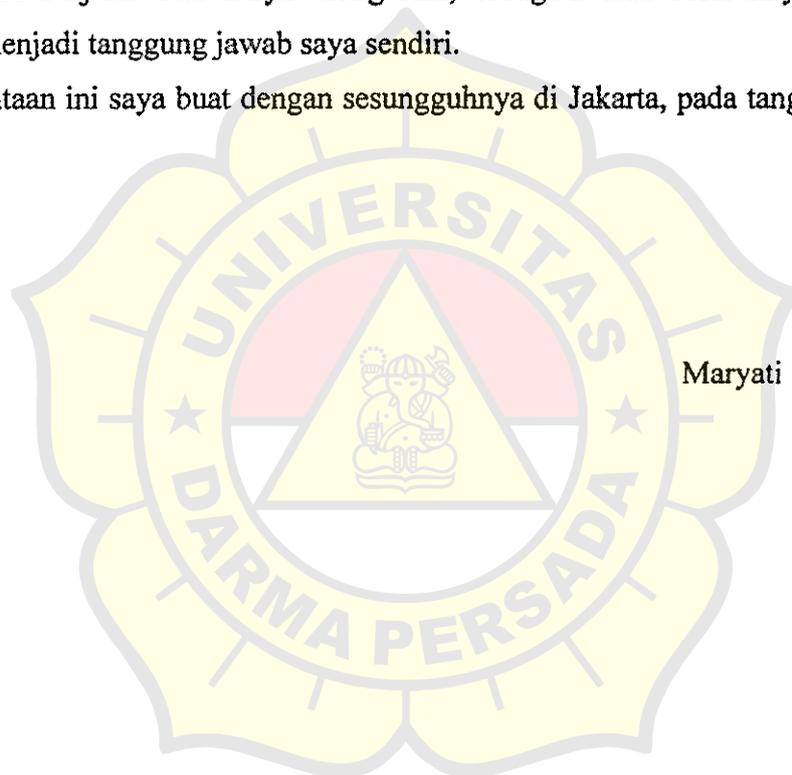
(Dra. Inny C. Haryono, MA.)

Skripsi Sarjana berjudul:

**USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA  
SEBAGAI SEORANG IBU DALAM NOVEL *THE ICE IS SINGING* KARYA  
JANE ROGERS**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. dan Drs. Rusydi M. Yusuf, M. Si. tidak merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 1 Juli 2004.



Maryati

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkah dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya hingga selesailah penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya buat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Begitu banyak hambatan yang saya hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari lingkungan sekitar maupun dari dalam diri saya sendiri. Sebagai manusia biasa, saya tidak akan mampu melewati hambatan-hambatan tersebut seorang diri, karenanya ijin saya untuk mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Yang terhormat, ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA., selaku pembimbing skripsi serta dosen pembimbing mata kuliah, yang telah membimbing saya dan teman-teman dalam skripsi kami maupun dalam mata kuliah lainnya.
2. Yang terhormat, bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, M. Si., selaku pembaca skripsi serta dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya demi selesainya skripsi ini serta tugas-tugas saya yang lain.
3. Yang terhormat, ibu Swanny Chiakrawati, MA., selaku Pembimbing Akademik, serta segenap dosen pengajar Sastra Inggris dan seluruh elemen di kampus Universitas Darma Persada.
4. Yang terhormat, kedua orang tua tercinta atas limpahan doa serta kasih sayangnya. Terima kasih kepada kakak-kakak tersayang beserta keluarga, atas dukungan moral serta materiil yang telah diberikan.
5. Teman-teman di kampus Unsada: Yulia, Dede, Fikry, Stany, Ira, Ichut, Erlin, Metha, Argo, Iwan, Dendy, Dono, Diah, dan FTK '99. Khusus untuk teman-teman di UKM Taradhika dan Teater Semut, *thank you for the great times.*

6. Kepada sebuah komunitas yang akan selalu ada di hati saya, terima kasih telah membantu mewujudkan satu impian saya. Terima kasih juga kepada *Chan IKJ*, atas alunan musiknya.
7. Untuk yang terkasih, teman-teman alumni SLTPN 6 Jakarta serta alumni Akomodasi Perhotelan SMKN 27 Jakarta, terima kasih atas sebuah jalinan yang saya harap akan selamanya.
8. Perpustakaan Unsada, Kajian Wilayah Amerika (KWA) Universitas Indonesia, dan British Council atas tempat yang nyaman serta pinjaman bukunya. Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat saya sebutkan satu per-satu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Saya juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya mohon maaf dan kiranya anda sekalian berkenan memberikan kritik serta saran demi sempurnanya karya saya yang lain. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2004

Maryati

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Landasan Teori .....	4
G. Metode Penelitian .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	7
I. Sistematika Penyajian .....	7
<b>BAB II ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, MOTIVASI, DAN SIMBOL MELALUI SUDUT PANDANG DENGAN TEKNIK PENCERITA “AKUAN” SERTAAN</b> .....	<b>9</b>
A. Sekilas Tentang Sudut Pandang dengan Teknik Pencerita “Akuan” Sertaan .....	9
B. Analisis Perwatakan .....	11
1. Tokoh Marion .....	11
2. Tokoh Gareth .....	17
3. Tokoh Ruth .....	19
4. Tokoh Vi .....	21
C. Analisis Latar .....	23
1. Latar Fisik .....	23
2. Latar Sosial .....	25

3. Latar Spiritual .....	30
D. Analisis Motivasi .....	32
1. Menjadi seorang ibu yang baik .....	33
2. Menjalani hidup sewajarnya .....	34
E. Analisis Simbol .....	35
1. <i>Snow</i> .....	35
2. <i>Blizzard</i> .....	36
3. <i>Rain</i> .....	37
4. <i>The Ice Is Singing</i> .....	38
F. Rangkuman .....	39

<b>BAB III ANALISIS USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA SEBAGAI SEORANG IBU .....</b>	<b>41</b>
A. Tekanan Hidup yang Dialami Tokoh Marion Sebagai Seorang Ibu .....	41
1. Kepergian suami dan kedua anak Marion serta kehadiran si kembar .....	42
2. Kerinduan Marion akan masa lalunya yang indah .....	44
3. Terjadinya konflik motivasi .....	45
4. Simbol sebagai cerminan perasaan hati Marion .....	47
B. Usaha Pelarian Tokoh Marion dari Tekanan Hidupnya Sebagai Seorang Ibu .....	48
1. Menulis beberapa cerita pendek .....	48
2. Berkendara di musim dingin .....	50
3. Menjadikan motivasi sebagai daya pendorong .....	51
4. Membuat keputusan akhir .....	52
C. Rangkuman .....	54

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. <i>Summary of the Thesis</i> .....	56

#### **LAMPIRAN**

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Riwayat Hidup Penulis



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah karya imajiner, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui fiksi dengan pandangannya.<sup>1</sup> Walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreatifitas sebagai karya seni.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, saya mencoba menganalisis sebuah karya fiksi berupa novel yang berjudul *The Ice is Singing* karya seorang penulis wanita asal Inggris, Jane Rogers. Jane Rogers lahir di London pada tanggal 21 Juli 1952. Rogers telah menyelesaikan pendidikannya di Cambridge, New Hall dan Leicester University, kemudian beliau mengajar di beberapa sekolah di Derbyshire dan Bury, serta di Hackney College of Further Education di London. Jane Rogers adalah pengarang dari 6 novel, termasuk di dalamnya adalah *Saparate Tracks* (1983); *Her Living Image* (1984), yang meraih penghargaan *Somerset Maugham Award*; *The Ice Is Singing* (1987); *Mr. Wroe's Virgin's* (1991); dan *Promised Lands* (1995), yang meraih penghargaan *Writers' Guild Award* sebagai novel terbaik. Novel terbaru Jane Rogers berjudul *Island* (1999), Rogers juga bertindak sebagai editor dalam

---

<sup>1</sup> Dr. Burhan Nurgiyantoro, M.Pd., *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hal. 2.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 3.

buku *Good Fiction Guide* yang diterbitkan oleh Oxford University Press pada tahun 2001.<sup>3</sup>

*The Ice Is Singing* adalah novel ketiga karya Jane Rogers, menceritakan tentang sebuah jurnal yang dibuat oleh seorang wanita bernama Marion, dalam usahanya melarikan diri dari tekanan hidup yang sedang dialaminya. Mulai dari kepergian suaminya, Gareth, kepada wanita lain, yang kemudian disusul oleh kedua anak perempuan mereka, Ruth dan Vi, yang memutuskan untuk tinggal bersama sang ayah. Marion yang berusia 38 tahun memutuskan untuk memiliki anak lagi, sebelum dia mengetahui bahwa anak yang dikandungnya berjumlah 2 (kembar). Keadaan telah berubah, tidak seperti ketika Marion mengurus Ruth dan Vi, dirinya merasa kewalahan sejak hadirnya si kembar. Marion berusaha lari dari tekanan tersebut dengan meninggalkan si kembar di bawah asuhan adiknya. Dalam pelariannya, Marion mencoba mencari pemecahan masalah yang sedang dihadapinya. Marion mencoba melihat kembali masa lalunya serta membuat beberapa cerita pendek, dengan harapan kelak dirinya akan mengambil keputusan yang terbaik.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa novel *The Ice is Singing* karya Jane Rogers bercerita tentang usaha pelarian seorang ibu, bernama Marion, dari tekanan hidup yang sedang dihadapinya. Satu per-satu orang-orang yang dicintainya memutuskan untuk meninggalkannya, Marion mengalami depresi sehingga memutuskan untuk meninggalkan dua anak kembarnya di bawah asuhan sang adik. Selama dalam pelarian, Marion berusaha untuk mencari jawaban yang kelak akan menuntun dirinya memutuskan pilihan yang tepat.

---

<sup>3</sup> Dr. Jules Smith, "Biography", Jane Rogers (Dec 16<sup>th</sup>, 2003) Online Internet, Feb. 2004.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada analisis tekanan hidup yang dialami tokoh Marion serta usaha yang dilakukannya selama dalam pelarian. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik sastra, yaitu menganalisis perwatakan, latar, motivasi, simbol, dan tema menggunakan sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” sertaan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa tema dari novel ini adalah usaha pelarian tokoh Marion dari tekanan hidupnya sebagai seorang ibu? Untuk menjawab pertanyaan tersebut saya merumuskan masalah selanjutnya:

1. Apakah sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” sertaan dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar, motivasi serta simbol guna menunjukkan usaha pelarian tokoh Marion dari tekanan hidupnya sebagai seorang ibu?
2. Apakah analisis tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan, latar, motivasi serta simbol?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan bahwa asumsi tema saya dalam novel ini adalah usaha pelarian tokoh Marion dari tekanan hidupnya sebagai seorang ibu. Untuk mencapai tujuan itu saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” sertaan menganalisis perwatakan, latar, motivasi, dan simbol.
2. Menganalisis tema melalui hasil analisis perwatakan, latar, motivasi, dan simbol.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur intrinsik sastra, yaitu:

### 1. Tema

Tema (*theme*), menurut Stanton dan Kenny, adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita.<sup>4</sup> Tema sebuah karya sastra selalu berkaitan dengan makna (pengalaman) kehidupan. Melalui karyanya itulah pengarang menawarkan makna tertentu kehidupan, mengajak pembaca untuk melihat, merasakan, dan menghayati makna (pengalaman) kehidupan tersebut dengan cara memandang permasalahan itu sebagaimana ia memandangnya.<sup>5</sup>

### 2. Sudut Pandang

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris *point of view* atau *viewpoint* mengandung arti: suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceriterakan.<sup>6</sup>

Sudut pandang yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah sudut pandang dengan teknik “akuan” sertaan. Teknik pencerita “akuan” sertaan digunakan bila pencerita berlakuan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”. Salah seorang tokoh dalam cerita berkisah dengan mengacu pada dirinya dengan kata ganti orang pertama “aku” dan ia berperan dalam pengisahan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 67.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 71.

<sup>6</sup> Dr. Albertine Minderop, MA., *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hal. 3.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 12.

### 3. Perwatakan

Perwatakan adalah karakter orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa atau sebagian dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan di dalam plot (alur).<sup>8</sup>

### 4. Latar

Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyorankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>9</sup>

Ada 3 jenis latar yang saya gunakan dalam penelitian ini , yaitu latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual.

#### a. Latar Fisik

Latar fisik atau disebut juga latar tempat menyorankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama-nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.<sup>10</sup>

#### b. Latar Sosial

Latar sosial menyorankan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.<sup>11</sup>

#### c. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Jacob Sumardjo, dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan* (Jakarta: Gramedia, 1994), hal. 144.

<sup>9</sup> Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 216.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 227.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 233.

<sup>12</sup> *Minderop*, *Op. Cit.*, hal. 29.

## 5. Motivasi

Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan suatu perbuatan. Setiap tokoh dalam karya sastra naratif adalah pejuang yang memperjuangkan sesuatu: harta, kekasih, menaklukkan kezaliman, mengubah kebiasaan lama, dan lain-lain. Pokok adalah sesuatu yang diinginkan terjadi oleh tokoh-tokoh.<sup>13</sup>

Motivasi sendiri bukanlah merupakan suatu kekuatan yang netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup, dan sebagainya.<sup>14</sup>

## 6. Simbol

Simbol dalam kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, latar peristiwa, dan perwatakan yang biasanya digunakan untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti keseluruhan.<sup>15</sup>

X. J. Kennedy dalam buku *An Introduction to Fiction, Poetry, and Drama* tentang hubungan judul dengan simbol, mengatakan bahwa:

*...Judul bisa menjadi simbol dan simbol itu sendiri bisa berkaitan dengan watak dan tokoh dalam sebuah cerita.*<sup>16</sup>

Teori di atas diperkuat dengan penjelasan dari Edgar V. Roberts, dalam buku *Writing Theme about Literature*, yaitu:

*A symbol might appear over and over again in the same work, and it always maintains the same*

<sup>13</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan* (Padang: Angkasa Raya, 1989), hal. 28-29.

<sup>14</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hal. 9.

<sup>15</sup> Minderop, *Op. Cit.*, hal. 32-33.

<sup>16</sup> X. J. Kennedy, "Symbol", *An Introduction to Fiction, Poetry, and Drama* (2<sup>nd</sup> ed.), hal. 13.

*meaning. Thus you might think of a symbol as a constant among variables, a theme with variation.*<sup>17</sup>

Teori ini mengandung pengertian bahwa simbol dapat muncul terus menerus dalam karya yang sama dan selalu memiliki maksud yang sama. Simbol dapat bervariasi, namun keanekaragaman tersebut membentuk suatu tema.

### G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Ice is Singing* karya Jane Rogers dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

### H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian karya ini adalah saya dapat menganalisis serta lebih memahami isi dari karya Jane Rogers ini. Saya juga berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan serta kemampuan dalam menganalisis sebuah karya sastra, ataupun bagi mereka yang hanya sekedar ingin mengetahui tentang cerita novel *The Ice is Singing* ini.

### I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, saya memiliki sistematika penyajian sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN** berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan

<sup>17</sup> Edgar V. Roberts, "Writing about Symbolism and Allegory", *Writing Theme about Literature* (1<sup>st</sup> ed.), hal. 133.

Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

**BAB II: ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, MOTIVASI, DAN SIMBOL MELALUI SUDUT PANDANG DENGAN TEKNIK PENCERITA “AKUAN” SERTAAN** berisi: Sekilas Tentang Sudut Pandang dengan Teknik Pencerita “Akuan” Sertaan, Analisis Perwatakan, Analisis Latar, Analisis Motivasi, Analisis Simbol, dan Rangkuman.

**BAB III: ANALISIS USAHA PELARIAN TOKOH MARION DARI TEKANAN HIDUPNYA SEBAGAI SEORANG IBU** berisi: Tekanan Hidup yang Dialami Tokoh Marion Sebagai Seorang Ibu, Usaha Pelarian Tokoh Marion dari Tekanan Hidupnya Sebagai Seorang Ibu, dan Rangkuman.

**BAB IV: PENUTUP** berisi: Kesimpulan dan *Summary of the Thesis*.

#### LAMPIRAN

Skema Penelitian

Daftar Pustaka

Abstrak

Ringkasan Cerita

Biografi Pengarang

Riwayat Hidup Penulis